

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan (Isjoni, 2010).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun kenyataannya sampai saat ini kualitas pendidikan Indonesia masih rendah, khususnya pada mata pelajaran IPA. Hal ini di tunjukkan oleh rata-rata nilai UH khususnya mata pelajaran kimia di SMA Swasta St. Maria Medan yaitu 6,5 dengan rentang nilai 40-72. Dengan KKM 7,0, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa SMA Swasta St. Maria Medan masih dibawah KKM.

Isjoni (2010) menyatakan bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan, saat ini berkembang model pembelajaran. Secara harafiah model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Karena itulah, perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan.

Group Investigation merupakan sebuah model pembelajaran yang terencana dan pembelajaran berpusat pada siswa (student centered), berupa rangkaian tahapan-tahapan kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Dalam kelompoknya, setiap anggota berdiskusi dan menentukan informasi apa yang dikumpulkan, bagaimana

mengolahnya, bagaimana menelitinya, dan bagaimana menyajikan hasil penelitiannya di depan kelas (Huda, 2011).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung (2010) di kelas XI SMA Negeri 3 Denpasar menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dan berpikir kritis siswa lebih tinggi pembelajaran tipe GI dibandingkan STAD. Penelitian Suryani (2010) juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar maupun kreativitas berpikir siswa pada penerapan pembelajaran tipe GI pada materi hidrokarbon.

Fitriana (2011) dalam penelitiannya membuktikan bahwa prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran GI lebih baik daripada dengan model pembelajaran STAD ditinjau dari kemandirian belajar siswa.

Mata pelajaran kimia merupakan pelajaran yang mengandung banyak konsep-konsep dari konsep yang sederhana hingga konsep yang kompleks dan abstrak, sehingga diperlukan pemahaman yang benar terhadap mata pelajaran kimia. Salah satu mata pelajaran yang bersifat abstrak adalah hidrokarbon. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media pembelajaran untuk menjadikan konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit.

Media pembelajaran adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Tambunan dan Sianturi (2010) dalam penelitiannya membuktikan bahwa hasil belajar berbasis komputer multimedia yakni dengan media powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan pengajaran berbasis media konvensional pada pokok bahasan yang sama.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang memadukan model pembelajaran group investigation dengan media powerpoint dengan judul : **Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Pembelajaran Hidrokarbon Berpadukan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA St. Maria Medan.**

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah model pembelajaran group investigation berpadukan media powerpoint pada materi hidrokarbon.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran group investigation berpadukan media powerpoint lebih tinggi daripada yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung berpadukan media powerpoint?
2. Berapa besar persentase peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran group investigation yang dipadukan dengan media powerpoint?

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran group investigation dengan menggunakan media powerpoint.
2. Materi kimia yang diajarkan adalah hidrokarbon
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X SMA St. Maria tahun ajaran 2013/2014.
4. Penelitian ini menilai aspek kognitif, yaitu berdasarkan Taksonomi Bloom dari C1-C3.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran group investigation berpadukan media powerpoint lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung berpadukan media powerpoint.

2. Mengetahui besarnya presentase peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran group investigation berpadukan media powerpoint.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru atau calon guru untuk menerapkan model pembelajaran group investigation berpadukan media powerpoint di sekolah agar pembelajaran lebih menarik minat siswa untuk belajar.
2. Siswa lebih termotivasi untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Memberikan solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran kimia.
4. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.7. Defenisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran istilah yang digunakan maka perlu didefenisikan secara operasional beberapa istilah berikut.

1. Model pembelajaran group investigation adalah model belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik .
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai hasil post-tes dari siswa yang menjadi kelompok sampel.